

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan dana desa berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan dana desa studi kasus pada desa Parseh, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan Deskriptif.

Informan yang ada didalam penelitian ini sebanyak 4 informan yang terdiri dari kepala desa parseh, Kaur Keungan, dan masyarakat asli desa Parseh. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, untuk memperoleh informasi yang mendalam dan mendetail terkait dengan pengelolaan keuangan dana desa dan menggunakan analisis data perbandingan pola untuk mengetahui dan menganalisis data yang di dapat dengan membandingkan data yang ada di lapangan dengan aturan yang ada di Permendagri apakah ada perbedaan di antara kedua data tersebut.

Hasil dari pembahasan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pemerintah desa Parseh telah mengelola keuangan Dana Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 mulai dari tahap pelaksanaan, perencanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Namun pada tahap pelaksanaan terdapat kendala yaitu masih ada masyarakat yang tidak mau berpartisipasi untuk melakukan kegiatan yang telah disusun sesuai dengan perencanaan namun hal ini masih bisa di atasi oleh kepala desa parseh dengan memberikan edukasi kepada masyarakat desa parseh. Pada tahap pelaporan juga terdapat kendala dimana perangkat desa masih menggunakan cara yang manual untuk melakukan pelaporan, serta masih kurangnya kemampuan perangkat desa dalam melakukan pelaporan yang terkomputerisasi.

Kata kunci: pengelolaan keuangan dana desa, peraturan dalam negeri

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the financial management of village funds based on Permendagri Number 20 of 2018 concerning the management of village funds in a case study in Parseh village, Socah sub-district, Bangkalan district. By using a qualitative descriptive approach.*

*The informants in this study were 4 informants consisting of the village head of Parseh, Kaur Keungan, and the indigenous people of Parseh village. This study uses observation and interview data collection techniques, to obtain in-depth and detailed information related to the financial management of village funds and uses pattern matchmaking data analysis to find out and analyze the data obtained by comparing the data in the field with the existing regulations in the Minister of Home Affairs Regulation. is there any difference between the two data.*

*The results of the discussion that have been described show that the Parseh village government has managed the Village Fund finances in accordance with Permendagri Number 20 of 2018 starting from the implementation, planning, administration, reporting and accountability stages. However, at the implementation stage there are obstacles, namely there are still people who do not want to participate in carrying out activities that have been prepared according to the plan but this can still be overcome by the Parseh village head by providing education to the Parseh village community. At the reporting stage, there are also obstacles where village officials still use manual methods for reporting, and there is still a lack of ability for village officials to carry out computerized reporting.*

*Keywords: village fund financial management, domestic regulations*